

IDENTIFIKASI HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD MUHAMMADIYAH TAMANAGUNG KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

Oleh: Shodiq Nur Fauzi, NIM 10604221044,

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dengan pengambilan data melalui angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung sebanyak 89 siswa. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif melalui bentuk persentase Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan adalah sedang. Secara rinci, terdapat 23 siswa (25,84%) dalam kategori sangat rendah, 21 siswa (23,60%) dalam kategori rendah, 27 siswa (30,34%) dalam kategori sedang, 12 siswa (13,48%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang dan faktor eksternal adalah faktor yang menyumbang hambatan paling tinggi.

Kata Kunci : *hambatan, ekstrakurikuler, pramuka*

Abstract

The purpose of this study is to find out obstacles in the implementation of pramuka Extracurricular at SD Muhammadiyah Tamanagung, Muntilan District, Magelang Regency. This research is a descriptive research with survey method by taking data through questionnaire. The subject of the study are students who follow pramuka extracurricular. The subject is 89 students. Data collected by questionnaire. This research use descriptive statistic technique in the form of percentage. The result of the study showed that all obstacle of pramuka extracurricular is moderate. There are 23 students (25.84%) in very low category, 21 students (23.60%) in low category, and 6 students (6.74%) in very high category. The highest frequency is in the medium category, so it can be concluded that the obstacle in the implementation of pramuka extracurricular in Muhammadiyah Tamanagung Muntilan District Magelang Regency academic year of 2015/2016 is moderate and the external factor is highest obstacle contributed.

Keywords: obstacles, extracurricular, pramuka.

PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013 sudah ditetapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Tentunya dengan adanya hal ini kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib dilaksanakan di Sekolah Dasar.

Dalam Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini tentunya ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut masih banyak ditemukan siswa yang masih bermalasan-malasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang tidak berangkat ekstrakurikuler pramuka dan sikap siswa yang kurang serius atau kurang berminat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang notabene sudah menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di Pendidikan Dasar.

Dalam penelitian ini muncul beberapa masalah yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yang perlu untuk dikaji lebih lanjut antara lain siswa belum mengerti manfaat keikutsertaan dalam pramuka, Pembina belum mengetahui karakteristik siswa, Pembina belum mengetahui minat siswa, dan Pembina belum mengetahui bagaimana cara agar kegiatan terasa menyenangkan. Maka dari itu dapat disimpulkan permasalahan yang ingin diteliti yaitu apa saja penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat (Moh. Nasir, 2005: 89). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik secara institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Moh. Nasir, 2005: 56).

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13-19 September 2015 bertempat di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Jumlah subjek yang diteliti yaitu berjumlah 89 siswa.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara survey dengan menggunakan angket dalam pengumpulan datanya. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu menyusun instrument penelitian. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan

konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan.

- a. Mendefinisikan konstrak, adalah langkah pertama yang membatasi peubah/variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini variabel utama yang akan diukur adalah Hambatan-Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung,
- b. Menyidik faktor, adalah menyusun konstrak dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor-faktor yang mengkonstrak sikap dari dalam (internal) yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis dan faktor *eksternal* yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia, yang meliputi aspek guru atau pelatih, alat dan fasilitas, dan lingkungan yang akan digunakan untuk mengungkap Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.
- c. Menyusun butir pertanyaan atau pernyataan, adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan/pernyataan yang memacu pada faktor-faktor yang berpengaruh pada penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya yaitu berupa angket yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu. Instrumen dalam penelitian ini disusun dengan modifikasi Skala Likert dengan empat alternatif

jawaban. Sutrisno Hadi (1991:19-20). Empat alternatif jawaban tersebut yaitu: Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Kurang Setuju(KS), dan Tidak Setuju(TS). Skor yang digunakan untuk masing-masing pernyataan yang positif yaitu 1, 2, 3, 4, sedangkan untuk pernyataan yang negatif yaitu 4, 3, 2, 1, sehingga pernyataan skor positif dan negatif terbalik. Pemberian skor dari masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Skor

No.	Skor	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	SS	1	4
2	S	2	3
3	KS	3	2
4	TS	4	1

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta daftar nama siswa yang ikut Ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung.
- b. Peneliti menghitung jumlah siswa yang ikut Ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung.
- c. Peneliti memberikan Angketpenelitian dan memohon bantuan untuk mengisi angkettersebut.
- d. Peneliti mengambil angketsetelah diisi secara lengkap.

Teknik Analisis Data

Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan tidak baik. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar, (2005: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan

menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 2. Kelas Interval.

Rentang Skor	Kategori
$(M+1,50SD) < X$	Sangat Tinggi
$(M+0,50SD) < X \leq (M+1,50SD)$	Tinggi
$(M-0,50SD) < X \leq (M+0,50SD)$	Sedang
$(M-1,50SD) < X \leq (M-0,50SD)$	Rendah
$X \leq (M-1,50SD)$	Sangat rendah

Keterangan:

M = Mean Ideal

SD = Standar Deviasi Ideal

X = Skor

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif melalui bentuk persentase. Memberikan makna dari hasil data yang ada, menurut Jonathan Sarwono (2006: 139) digunakan teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F_o}{F_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

Fo = Frekuensi observasi (frekuensi masing-masing individu)

Fi = Frekuensi ideal (jumlah frekuensi)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 23 siswa (25,84%) dalam kategori sangat rendah, 21 siswa (23,60%)

dalam kategori rendah, 27 siswa (30,34%) dalam kategori sedang, 12 siswa (13,48%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 3. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas Interval	F	(%)	Kategori
1	< 60,80	23	25,8	Sangat Rendah
2	60,80 - 66,39	21	23,6	Rendah
3	66,40 - 77,59	27	30,3	Sedang
4	77,60 - 83,19	12	13,5	Tinggi
5	> 83,20	6	6,7	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100	

Sumber: Data primer, diolah.

Berikut adalah grafik hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka secara keseluruhan.



Gambar 1. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016

Dalam hasil penelitian ditemukan bahwa ada hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang yang masuk dalam kategori "Sedang". Adapun factor yang mempengaruhi dalam

pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tersebut yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Berikut data mengenai hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan kedua faktor tersebut.

Faktor Internal

Berdasarkan faktor internal secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sangat rendah. Secara rinci, terdapat 38 siswa (42.7%) dalam kategori sangat rendah, 16 siswa (17,98%) dalam kategori rendah, 22 siswa (24,72%) dalam kategori sedang, 8 siswa (8,99%) dalam kategori tinggi dan 5 siswa (5,62%) dalam kategori sangat tinggi. Berikut adalah table hasil dari hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang berdasarkan faktor internal.

Tabel 4. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

No	Kelas Interval	F	(%)	Kategori
1	≤ 26,69	38	42,7	Sangat Rendah
2	26,70 – 29,59	16	18	Rendah
3	29,60 – 35,39	22	24,7	Sedang
4	35,40 – 38,29	8	9	Tinggi
5	≥ 38,30	5	5,6	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100	

Sumber: Data primer, diolah.

Berikut adalah grafik hasil dari hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di

SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang berdasarkan faktor internal.



Gambar 2. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

Faktor Eksternal

Berdasarkan faktor eksternal, secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 23 siswa (25,84%) dalam kategori sangat rendah, 20 siswa (22,47%) dalam kategori rendah, 29 siswa (35,28%) dalam kategori sedang, 13 siswa (14,61%) dalam kategori tinggi dan 4 siswa (4,49%) dalam kategori sangat tinggi.

Berikut adalah tabel hasil dari hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang berdasarkan faktor eksternal.

Tabel 5. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Kelas Interval	F	(%)	Kategori
1	≤ 35,89	23	25,8	Sangat Rendah
2	35,90 – 39,19	20	22,5	Rendah
3	39,20 – 45,79	29	32,6	Sedang
4	45,80 – 49,09	13	14,6	Tinggi
5	≥49,10	4	4,5	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100	

Berikut adalah grafik hasil dari hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang berdasarkan faktor eksternal.



Gambar 3. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara

rinci, terdapat 23 siswa (25,84%) dalam kategori sangat rendah, 21 siswa (23,60%) dalam kategori rendah, 27 siswa (30,34%) dalam kategori sedang, 12 siswa (13,48%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang dan faktor eksternal adalah faktor yang menyumbang hambatan paling tinggi.

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi guru atau pelatih Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, yaitu dapat memberikan informasi tentang hambatan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mengetahui hambatan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka sehingga dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dan benar dalam menentukan program-program kegiatan dalam upaya meningkatkan kegiatan yang menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru atau pelatih pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang agar meningkatkan kegiatan yang efektif dan menarik bagi siswa

- dan menumbuhkan minat siswa, dikarenakan siswa sebagian besar mengalami mendapatkan hambatan.
2. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang hambatan ekstrakurikuler Pramuka siswa dengan meningkatkan kuantitas dan kualitasnya. Secara kuantitas yaitu dengan menambah jumlah subjek penelitian, dan secara kualitas dengan memberikan perlakuan yang sekiranya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amasuba, Y. (1992). *Pramuka Sebuah Wadah Pendidikan, Bekal Pembina*. No 31/III.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia, Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. (1993). *Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud
- _____. (1995). *Informasi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud RI
- Depdiknas. (2002). *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad ke-21 (SPKT)*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Ismaryati. (2006). *Tes & Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Komarudin & Tjuparmah, Y. (2000). *Kamus Istilah Bahasa Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University, Rineka Cipta.
- Munaslub. (2012). *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta : Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Nazir, M. (2005). *“Metode Penelitian”*. Ghalia Indonesia.
- Ngatiyah. (2015). *Peran Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 3 Kalipetir Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursalam. (1992). *Eksistensi Gerakan Pramukadan Pembinaan Generasi Muda*. ” *Bekal Pembina No 31/II*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soedarsono, M. (1992). *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*. University Of California: Balai Pustaka.

Sugeng H.R. (2003). *Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Indonesia-Dunia*. Semarang: Aneka Ilmu.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto, A. (2002). *Informasi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud.

Tim Esensi. (2012). *Mengenal Gerakan Pramuka*. Bekasi: Erlangga Group.

Yuwono, T. & Abdulah. P. (2002). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zaeni, M. Y. dkk. (1992). *Harapan Pak Harto Kepada Generasi Muda Indonesia*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga.

PERSETUJUAN

E-Journal yang berjudul "IDENTIFIKASI HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD MUHAMMADIYAH TAMANAGUNG KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG" yang disusun oleh Shodiq Nur Fauzi, NIM 10604221044 ini telah disetujui oleh pembimbing dan reviewer.

Dosen Pembimbing,



Hari Yulianto, M.Kes.

NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Dosen Reviewer,



Amat Komari, M.Si.

NIP. 19620422 199001 1 001